



**3** Pendekatan Vaksinasi pada Pasien Usia Lanjut dengan Komorbid



MD INSIGHT

**4** Apakah Asupan Air Minum yang Cukup pada Ibu Hamil Dapat Meningkatkan Indeks Cairan Amnion?



MD REVIEW

**6** Pendekatan Klinis Bayi Kuning



MD PRACTICE

**12** Gunung Agung Via Jalur Sewarung Gawe Puragae



MD TRAVEL

## MD HEADLINES

# JANGAN BERI NUTRISI BERLEBIH PADA BAYI IUGR



**Bayi yang lahir dengan kondisi IUGR, pemberian nutrisinya harus dijaga agar mencukupi kebutuhan tetapi tidak boleh menyebabkan terjadi obesitas.**

D i seluruh dunia, 10-15% bayi lahir dengan kondisi pertambahan berat badan terhambat atau *intra uterine growth restriction* (IUGR). Kondisi ini memberikan konsekuensi jangka panjang yang kerap diremehkan. Penelitian telah menunjukkan banyak masalah kesehatan saat remaja atau dewasa ternyata bermula dari terjadinya IUGR saat dalam kandungan, papar Prof Margaret Zacharin

dari Royal Children's Hospital, Australia, saat kuliah umum di acara Indonesian Pediatric Endocrinology Update di Bali, pada awal bulan Desember 2022.

Menurut pakar endokrinologi anak ini, sebagian besar IUGR terjadi karena malnutrisi ibu saat hamil. Sesuai teori Barker, kondisi kandungan yang tidak optimal akan membuat janin melakukan perubahan metabolisme tubuh agar dapat bertahan hidup. Salah satu dampak mekanisme ini adalah terjadi kelainan resistensi insulin sejak dalam rahim, dan berbagai perubahan lainnya di seluruh tubuh yang sifatnya menetap.

Akibat adaptasi ini, bayi dengan riwayat kondisi IUGR memiliki perbedaan bermakna dalam metabolisme tubuhnya. Kelainan tersebut menyebabkan ia memiliki risiko lebih tinggi dalam hal pubertas dini, hipertensi, *non-alcoholic fatty liver*, sindrom metabolik, bahkan gangguan paru. Selain lebih berisiko, kejadiannya pun didapatkan lebih awal.

"Kondisi metabolisme tubuh yang berbeda ini menyebabkan bayi yang lahirnya kecil ini justru tidak boleh diberikan makan sebanyak-banyaknya untuk menaikkan berat badan secepat-cepatnya. Bila hal tersebut dilakukan, justru ini akan berujung pada berbagai kelainan tersebut di kemudian hari," jelas Prof Margaret. "Jadi harus selalu diingat agar bayi yang lahir dengan kondisi IUGR, pemberian nutrisinya harus dijaga agar mencukupi kebutuhan tetapi tidak boleh menyebabkan terjadi obesitas. Laju pertumbuhannya harus dijaga tetap proporsional dan dalam alur kurva pertumbuhannya."

Dengan pemahaman ini, jelas bahwa strategi terbaik menurunkan berbagai angka kesakitan karena kelainan metabolisme adalah dengan menjaganya sejak dalam kandungan. Langkah yang harus dilakukan terhadap ibu adalah memastikan setiap ibu hamil mendapatkan *ante natal care* yang baik, dan mendapatkan kecukupan nutrisi selama kehamilan. Sedangkan bagi bayi yang dilahirkan dengan kondisi IUGR, perlu dipastikan ia tidak mengalami pemberian nutrisi berlebihan dan dibiasakan untuk mendapat asupan yang baik dan seimbang. **ML**

